

## MANFAAT SELEKSI DALAM PENGEMBANGAN BAHAN PUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNSRAT UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI BAGI MAHASISWA

Oleh:

**Olivia C Mandey** (e-mail: [oliviamandey31@gmail.com](mailto:oliviamandey31@gmail.com))  
**Antonius M.Golung**, (e-mail: [anthoniusgolung@gmail.com](mailto:anthoniusgolung@gmail.com))  
**Ridwan Papatungan**

### Abstrak

Salah satu sumber belajar yang amat penting adalah perpustakaan yang harus memungkinkan tenaga pendidik dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka.

Perpustakaan dinyatakan kualitas baik, jika perpustakaan memenuhi beberapa persyaratan diantaranya adalah koleksi relevan dengan kebutuhan pengguna, akurat dan actual, sumber daya manusia yang profesional sistem layanan yang cepat dan didukung oleh sarana temu kembali serta sarana dan prasarana yang memadai.

Pengembangan bahan pustaka merupakan proses memastikan bahwa kebutuhan informasi dari para pemakai akan terpenuhi secara tepat waktu dan tepat guna dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dihimpun oleh perpustakaan, pengetahuan dan kemampuan pustakawan dalam melakukan seleksi sangat kurang tidak tersedianya alat bantu seleksi seperti catalog penerbit, tidak adanya komunikasi antara pihak perpustakaan dan pengguna perpustakaan termasuk mahasiswa.

Menurut basuki (1991:3) perpustakaan adalah sebuah ruangan atau bagian sebuah ruangan yang digunakan untuk menyimpan buku terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Penelitian dilakukan terhadap 40 responden di UPT Perpustakaan Unsrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengembangan koleksi, kegiatan seleksi sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka khususnya mahasiswa.

Melalui penelitian ini juga disarankan bahwa sebaiknya UPT Perpustakaan Unsrat setiap tahun menyisihkan anggaran yang memadai untuk pengembangan koleksi atau untuk pengadaan koleksi supaya bahan pustaka yang tersedia selalu ada yang terbaru atau termutakhir.

**Kata kunci:** manfaat seleksi bahan pustaka, informasi, mahasiswa.

## PENDAHULUAN

Pengembangan bahan pustaka merupakan proses memastikan bahwa kebutuhan informasi dari para pemakai akan terpenuhi secara tepat waktu dan tepat guna dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dihimpun oleh perpustakaan. Untuk itu pengembangan bahan pustaka tidak hanya mencakup kegiatan pengadaan bahan pustaka, tetapi juga menyangkut masalah perumusan kebijakan dalam menyeleksi atau memilih dan menentukan bahan pustaka mana yang akan diadakan.

### A. Pembatasan Dan Perumusan Masalah

#### 1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya dibatasi pada masalah manfaat seleksi dalam

pengembangan bahan pustaka di UPT Perpustakaan UNSRAT untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa.

## **2. Perumusan Masalah**

Sesuai pula uraian pada latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah manfaat seleksi dalam pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan UNSRAT untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa ?

### **B. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui manfaat seleksi dalam pengembangan bahan pustaka di UPT Perpustakaan UNSRAT untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis
2. Secara praktis

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Pengertian Perpustakaan**

Menurut Adjat Sakti dan kawan-kawan dalam (Trimo, 1996) perpustakaan adalah lembaga yang menghimpun bahan pustaka dan menyediakan sarana bagi orang yang memanfaatkan koleksi pustaka tersebut.

### **B. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan harus menyediakan berbagai sumber informasi atau bahan pustaka yang diperlukan oleh para mahasiswa, staf pengajar, peneliti dan anggota civitas akademika lainnya dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Sumber informasi atau bahan pustaka ini disebut koleksi perpustakaan.

### **C. Pengertian Seleksi**

Menurut Septiyantono (2003:81) secara umum seleksi diartikan sebagai tindakan, cara, atau proses memilih. Dalam hubungannya dengan pengembangan koleksi perpustakaan, seleksi merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi rekaman informasi yang akan ditambahkan pada koleksi yang sudah ada di perpustakaan.

### **D. Pengertian Pengembangan Koleksi**

Menurut Hamakonda (1987:4), pengembangan koleksi dapat dirumuskan sebagai rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan perpustakaan dalam menyediakan sumber informasi dan memberikan pelayanan informasi kepada para pemakai perpustakaan sesuai keperluan masing-masing.

### **E. Kebijakan Pengembangan Koleksi**

Menurut Hamakonda (1987:5), kebijakan pengembangan koleksi merupakan alat/sarana untuk mengarahkan segala aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan,

pendanaan, pemilihan dan pengadaan bahan pustaka. Kebijakan pengembangan koleksi tertulis berfungsi sebagai pedoman, sarana komunikasi dan perencanaan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Jalaluddin Rakhmat (1999:24-25), metode ini hanya memamparkan situasi atau peristiwa yang diteliti dengan menggambarkan dan melukiskan objek pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta

### **B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel**

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian (1993:91) variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu pengembangan koleksi UPT Perpustakaan UNSRAT untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa. Definisi operasionalnya adalah : suatu rangkaian kegiatan UPT Perpustakaan UNSRAT dalam usaha dan upaya untuk dapat mengembangkan koleksi awal informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

### **C. Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 yang mengunjungi UPT Perpustakaan UNSRAT setiap hari. Melalui data yang diperoleh dari UPT Perpustakaan jumlah mahasiswa Universitas Sam Ratulangi yang berkunjung di UPT perpustakaan rata-rata 40 orang setiap hari, berdasarkan dari data diatas, maka sesuai pendapat Arikunto (1973:107) yang menyatakan bahwa apabila subjeknya besar dan tidak dapat dijangkau semuanya maka ditarik sampel antara 10-15% atau lebih. Sedangkan jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Maka berdasarkan dari data yang ada jumlah populasi kurang dari 100 orang oleh karena itu besarnya sampel yang diambil adalah keseluruhan dari populasi yakni 40 orang.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data primer yang digunakan diperoleh pada hasil jawaban responden melalui kuesioner (angket), sedangkan data sekunder yaitu data yang ada di perpustakaan, baik diperoleh melalui buku laporan UPT Perpustakaan UNSRAT maupun data dan informasi dari literatur yang erat kaitannya dengan judul penelitian.

### **E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisa Data**

Dalam penelitian analisa data merupakan bagian sifat penting karena dengan analisa masalah penelitian dapat diketahui. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu setelah seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini sudah terkumpul maka dilakukan pencatatan atau pengecekan atas hasil jawaban responden melalui angket. Selanjutnya peneliti akan mengelompokkan atau mentabulasi data tersebut sampai dengan kebutuhan data yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Sebagai tahap terakhir adalah tahap analisis dan penarikan kesimpulan. Rumus perhitungan frekuensi persentase yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$P \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah data

## HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Objek Penelitian

Sebelum berdirinya UPT Perpustakaan Unsrat Tahun 1961 sudah ada perguruan tinggi Pinaesaan serta PTPG Tondano masing-masing sudah memiliki perpustakaan yang rata-rata koleksinya masih sangat minim dan sebagian besar berasal dari staf pengajar. Tahun 1962 bentuk perpustakaan fakultas akibat penggabungan beberapa perguruan tinggi dan fakultas yang berdiri sendiri, yang bergabung dibawah satu lembaga induk yang disebut UNSULETENG (Universitas Sulawesi Utara dan Tengah). Dalam perkembangannya pada Tahun 1967 sesuai SK Mendikbud Nomor 12 tahun 1967 didirikan perpustakaan Pusat Unsrat.

### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui manfaat apa yang mahasiswa dapatkan dengan pengembangan koleksi secara selektif dan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap keadaan koleksi UPT Perpustakaan.

Berdasarkan data hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado, sebagian besar bila berkunjung ke UPT Perpustakaan bertujuan untuk meminjam buku dan membaca di perpustakaan.

Dari jawaban responden tersebut terungkap bahwa, mahasiswa yang termotivasi untuk memanfaatkan bahan pustaka di UPT Perpustakaan karena "informasi yang dibutuhkan selalu ada" berjumlah 12 responden atau 30%, dan yang termotivasi karena "tersedianya berbagai jasa layanan" berjumlah 8 responden atau 20%, kemudian responden yang termotivasi karena "adanya tugas dan persiapan ujian" berjumlah 20 orang atau 50%.

Melalui data hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa ketersediaan informasi atau literatur di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi Manado dalam memenuhi kebutuhan dari mahasiswa masih sangat kurang.

Berdasarkan dari data tersebut memberikan gambaran bahwa responden yang menyatakan koleksi yang dimiliki UPT Perpustakaan banyak yang relevan dengan kebutuhan mereka hanya sebagian kecil sekali dari jumlah keseluruhan responden, yaitu hanya 2 responden atau 5%.

Hasil penelitian di atas merupakan jawaban responden tentang jumlah buku di UPT Perpustakaan Unsrat yang berorientasi pada kebutuhan, individual para pemustaka khususnya mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi Manado telah jarang melakukan pengembangan koleksi, di samping itu dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan bahan pustaka UPT Perpustakaan Unsrat tidak memperhatikan tahun terbit.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan pustaka yang termutakhir yang dimiliki UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi Manado sebagian besar kurang

relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Dari data tersebut di atas memberikan gambaran bahwa jawaban responden yang menyatakan kurang berimbang subjek dari setiap koleksi yang dimiliki UPT Perpustakaan Unsrat sangat dominan.

Hal ini menandakan bahwa mahasiswa ada kepedulian terhadap koleksi yang ada di perpustakaan dengan harapan koleksi yang ada di perpustakaan akan lebih relevan dengan kebutuhan mereka. Dari data tersebut membuktikan bahwa UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi Manado dalam setiap kegiatan pengembangan bahan pustaka tidak pernah meminta masukan kepada pihak pemustaka tentang literatur-literatur yang mereka butuhkan.

Hal ini menandakan bahwa responden sudah mengetahui pentingnya seleksi bahan pustaka pada setiap kegiatan pengembangan bahan pustaka di UPT Perpustakaan. Ini juga membuktikan bahwa mahasiswa sangat menginginkan keterbukaan perpustakaan untuk mendengar dan menerima saran atau masukan-masukan dari pemustaka khususnya dalam hal pengadaan koleksi. Melalui hasil penelitian terbukti bahwa adanya masukan pemustaka akan memiliki manfaat untuk memenuhi kebutuhan bagi pengguna perpustakaan.

Hal ini membuktikan bahwa seluruh responden mengharapkan agar supaya perpustakaan setiap kali melakukan pengembangan koleksi benar-benar relevan dengan kebutuhan mereka dari sini dapat diketahui juga bahwa pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Unsrat selama ini kurang baik.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan seleksi yang dilakukan UPT Perpustakaan Unsrat dalam rangka pengembangan koleksi kurang baik. Hal ini membuktikan bahwa masih cukup banyak mahasiswa yang kurang merasakan manfaat kegiatan seleksi dalam pengembangan bahan pustaka di UPT Perpustakaan terutama dalam memenuhi informasi yang mereka butuhkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Koleksi UPT Perpustakaan Unsrat sangat kurang terbitan terbaru atau termutakhir yang relevan dengan kebutuhan pemustaka khususnya mahasiswa. Koleksi UPT Perpustakaan Unsrat saat ini masih cukup banyak yang tidak relevan dengan kebutuhan pemustaka khususnya mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengembangan koleksi kegiatan seleksi sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka khususnya mahasiswa.

Hal lain yang juga perlu diperhatikan ialah bahwa kerjasama antara pihak perpustakaan, dosen dan mahasiswa dalam pengembangan koleksi sangat diperlukan.

### **B. Saran**

1. Sebaiknya UPT Perpustakaan Unsrat setiap tahun menyiapkan anggaran untuk pengembangan koleksi atau untuk pengadaan koleksi supaya bahan pustaka yang tersedia selalu ada yang terbaru atau termutakhir.
2. Untuk meningkatkan jumlah koleksi yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa, UPT Perpustakaan Unsrat perlu melakukan seleksi pada setiap pengembangan koleksi dengan menggunakan alat bantu seleksi seperti katalog penerbit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Sulisty, 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Hamakonda, Towa P., 1987. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: DIKTI.
- Hermandomo, 1997. *Perpustakaan dan Kepustakaan Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pamuntjak, Rusina Syahrial, 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Jambatan.
- Qalyubi, Syihabiddin, 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pemerintahan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Rahmat, Jalaluddin, 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Rosdakarya.
- Septiyantono, Sri, 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jogjakarta: Jurusan Ilmu Pemerintahan dan Informasi Fakultas ADAB.
- Soeharto, Lily Soewarni Bohar, 1987. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: DIKTI.
- Soetminah, 1992. *Perpustakaan, Pusrakawan dan Kepustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Trisno, Soejono, 1982. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Alumni.